

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah salah satu cara untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang akan diteliti, agar dapat menemukan solusi yang sesuai dan tepat. Penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran agar mencapai hasil yang diharapkan. Metode ini dipilih karena berguna untuk mendekati suatu pembelajaran yang baru agar siswa dan guru dapat lebih menghayati dan merasakan hasil dari suatu penelitian. Penelitian ini juga berguna untuk menganalisis dan merefleksi tindakan guru terhadap siswa agar pembelajaran yang baru dilaksanakan. Banyak manfaat yang diambil dari penelitian tindakan kelas ini, diantaranya adalah menaggulangi berbagai masalah belajar yang dialami oleh siswa maupun guru .

Arikunto (2014, hlm. 3) mengemukakan PTK merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa. Hoplins dalam Masnur (2013, hlm. 9) mengemukakan PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran.

Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini pada dasarnya adalah untuk memecahkan berbagai persoalan pembelajaran yang timbul di kelas, yang fokus utamanya terletak pada tindakan-tindakan yang akan dilakukan sebagai alternatif pemecahan masalah, kemudian dicobakan dan dievaluasi apakah dapat dijadikan suatu tindakan alternatif yang memungkinkan dapat memecahkan problematika pembelajaran yang sedang dihadapi oleh guru atau peneliti.

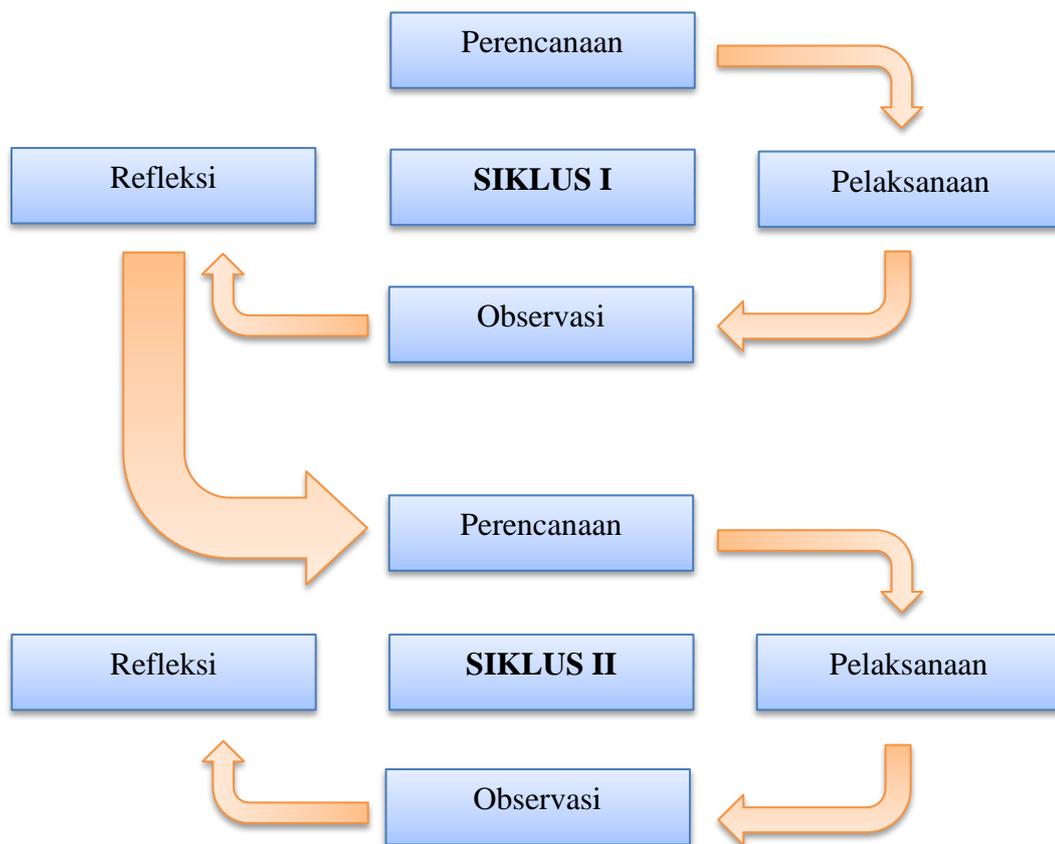
Memahami metode penelitian tindakan kelas dan mencoba melaksanakannya, diharapkan dapat meningkatkan kualitas guru dalam proses pembelajaran dan sekaligus akan meningkatkan kualitas pendidikan serta profesi pendidik dan tenaga kependidikan. Sehingga mutu pendidikan akan semakin meningkat dengan banyaknya terobosan atau inovasi di bidang pendidikan.

## **B. Desain Penelitian**

Menurut Supardi dalam Hani (2012, hlm. 44), “dalam penelitian tindakan kelas dilakukan sekurang-kurangnya dalam dua siklus tindakan yang berurutan”. Informasi dari siklus yang terdahulu sangat menentukan bentuk siklus berikutnya. Maka dari itu siklus yang kedua, ketiga, dan seterusnya tidak dapat dirancang sebelum siklus pertama terjadi. Hasil refleksi harus digunakan sebagai bahan masukan untuk perencanaan siklus berikutnya. Setiap siklus dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggambarkan suatu rangkaian langkah-langkah (*a spiral of steps*). Langkah penelitian dalam masing-masing tindakan terjadi secara berulang yang akhirnya menghasilkan beberapa tindakan.

Adapun model PTK yang akan peneliti gunakan pada penelitian ini adalah model PTK rancangan Kemmis dan Mc Taggart. Dalam perencanaannya, Kemmis menggunakan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dengan rencana (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*), dan perencanaan kembali yang merupakan dasar untuk suatu ancap-ancang pemecahan permasalahan.

Berikut ini adalah bagan dari kegiatan PTK rancangan Kemmis dan Mc Taggart:



**Gambar 3.1**

**Siklus penelitian model Kemmis dan Mc. Taggart**

Sumber: Buku Penelitian Tindakan Kelas dalam Arikunto (2014, hlm. 16)

Tahapan-tahapan yang terdapat pada penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc. Taggart diantaranya:

1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Dalam penelitian tindakan kelas, tahapan yang pertama kali dilakukan adalah menyusun perencanaan. Rencana tindakan disusun untuk menguji secara empiris hipotesis tindakan yang ditentukan. Rencana tindakan ini mencakup semua langkah tindakan secara rinci. Segala keperluan pelaksanaan PTK, mulai dari materi/bahan ajar, rencana pengajaran yang mencakup metode/teknik mengajar, serta teknik atau instrumen observasi/evaluasi, dipersiapkan dengan matang pada tahap perencanaan ini.

2. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Tahap pelaksanaan adalah kegiatan mengimplementasikan atau menerapkan

perencanaan yang telah dibuat, peneliti harus mentaati apa yang telah dirumuskan pada tahap perencanaan agar hasil yang diperoleh sesuai dengan apa yang diharapkan.

### 3. Tahap Pengamatan (*Observing*)

Tahap observasi dilakukan oleh pengamat atau observer. Kegiatan ini berlangsung bersamaan dengan kegiatan pelaksanaan. Pada tahap observasi, observer akan mengamati bagaimana proses pelaksanaan berlangsung serta mengetahui dampak yang dihasilkan dari proses pelaksanaan pembelajaran.

### 4. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tahapan refleksi ini adalah tahapan dimana kita dapat mengetahui kelemahan apa saja yang terjadi dari proses pelaksanaan, hingga akhirnya dapat diperbaiki pada siklus selanjutnya. Apabila proses siklus sudah selesai, maka tahapan ini bisa dijadikan tahapan untuk menarik kesimpulan dari keseluruhan kegiatan.

## **Siklus I**

### 1. Perencanaan

- a. Menyusun RPP pada subtema manusia dan lingkungan.
- b. Menyusun lembar observasi penilaian RPP, penilaian pelaksanaan pembelajaran dan sikap percaya diri.
- c. Menyusun soal *pre test* dan *post test*.
- d. Menyusun teks bacaan untuk memudahkan siswa berdiskusi pada sebuah lembar kerja peserta didik (LKPD).
- e. Merencanakan rambu-rambu nilai *pre test* dan *post test*.
- f. Menyiapkan media pembelajaran seperti power point dan tayangan video.

### 2. Pelaksanaan

- a. Guru mengucapkan salam untuk membuka tindakan pembelajaran.
- b. Guru mengecek kehadiran siswa.
- c. Guru memastikan siswa siap menerima pembelajaran.
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- e. Guru menyampaikan manfaat mengenai materi yang akan diajarkan
- f. Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok dengan setiap kelompok terdiri dari 3-4 orang siswa.

- g. Guru membagi lembar kerja peserta didik (LKPD).
- h. Guru meminta siswa agar berdiskusi dengan kelompok masing-masing.
- i. Guru mengarahkan siswa dalam pengerjaan soal.
- j. Setelah selesai siswa di arahkan untuk mengumpulkan hasil dan di bahas bersama-sama.
- k. Masing-masing kelompok menyampaikan kesimpulan hasil diskusi.
- l. Guru melakukan kesimpulan secara umum.
- m. Guru mengadakan evaluasi.

### 3. Observasi

- a. Pengamatan Terhadap Siswa
  - 1) Perhatian siswa terhadap siswa lain yang menyampaikan pendapatnya.
  - 2) Jumlah siswa yang berdiskusi.
  - 3) Aktifitas siswa yang bekerjasama dengan kelompok.
  - 4) Antusias siswa terhadap bahan ajar.
- b. Pengamatan Terhadap Guru
  - 1) Pengelolaan serta suasana kelas.
  - 2) Menciptakan suasana didalam kelas.
  - 3) Pemberian bimbingan pada kelompok yang belum mampu bekerjasama dengan baik
- c. Sarana dan prasarana
 

Keadaan dan situasi kelas yang menyenangkan akan membantu dalam proses penelitian ini. Dalam satu kelompok diharapkan harus sudah memiliki buku pegangan untuk menunjang pelajaran.

### 4. Refleksi

Setelah siswa benar-benar menguasai pelajaran subtema manusia dan lingkungan, maka akan diadakan tes. Tes tersebut untuk perorangan atau individu. Penghargaan kepada setiap kelompok atau individu yang baik berkerja sama dan percaya diri terhadap apa yang mereka pelajari harus diberikan betul-betul dihargai, dan di setiap akhir pelajaran diadakan evaluasi.

## Siklus II

### 1. Perencanaan

- a. Mengidentifikasi masalah dari perumusan masalah berdasarkan refleksi pada siklus I.
  - b. Merencanakan teks bacaan baru dengan perbaikan metode dengan peningkatan interaksi siswa.
2. Pelaksanaan
- a. Melaksanakan skenario yang telah disusun dengan perbaikan metode.
  - b. Menjelaskan kembali pembelajaran yang belum di pahami siswa.
  - c. Memberikan soal akhir siklus II.
3. Observasi
- Kegiatan pengamatan dilakukan untuk melakukan pendataan ulang untuk mengetahui hasil tindakan siklus II.
4. Refleksi
- Menganalisis semua tindakan pada siklus I dan II. Pada akhir siklus II guru melakukan refleksi dengan adanya penerapan *Problem Based Learning* yang dilakukan dalam tindakan kelas ini. Apabila meningkat maka dikatakan model pembelajaran ini berhasil.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

#### 1. Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas V SDN 2 Jayagiri Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat dengan jumlah siswa berjumlah 28 orang. Alasan ditetapkannya kelas V sebagai subjek penelitian ini karena di kelas ini terdapat masalah dalam pembelajaran yaitu kurangnya rasa percaya diri siswa sehingga hasil belajar yang dicapai dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah. Selain hasil belajar siswa yang kurang pada subtema manusia dan lingkungan di kelas V ini pun dinilai perlu adanya suatu pembaharuan variasi model pembelajaran agar hasil belajar siswa bisa meningkat.

**Tabel 3.1**

**Daftar Jumlah Siswa Dalam Satu Tahun Terakhir**

Kelas	Jumlah Siswa
	2017-2018
V	28

## **2. Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kelas V SDN 2 Jayagiri Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Peneliti akan meneliti mengenai meningkatkan percaya diri dan hasil belajar siswa. Hal ini dilakukan karena observasi yang dilakukan dalam proses kegiatan pembelajaran, masih banyak siswa yang hasil belajarnya rendah dikarenakan belum memiliki sikap percaya diri yg pada saat pembelajaran. selain itu, dalam proses pembelajaran pendidik masih menggunakan cara yang konvensional dalam menyampaikan materi ajar, yakni dengan menggunakan metode ceramah, mencatat, dan terkadang sesekali melakukan tanya jawab dengan peserta didik.

## **D. Pengumpulan Data, Operasionalisasi Variabel dan Instrumen Penelitian**

### **1. Pengumpulan Data**

Menurut Gulo dalam (<http://ayo-nambah-ilmu.blogspot.co.id/2016/06/pengumpulan-data-penelitian-pengertian.html>) pengumpulan data merupakan aktivitas yang dilakukan guna mendapatkan informasi yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan dari suatu penelitian. Adapun tujuan penelitian adalah jawaban dari rumusan masalah ataupun hipotesis penelitian, Untuk dapat menjawabnya diperlukan data atau informasi yang diperoleh melalui tahapan pengumpulan data. Informasi atau data mempunyai karakteristik yang berbeda-beda sehingga membutuhkan metode yang berbeda-beda pula.

Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi ataupun cara yang dipakai oleh peneliti guna mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitiannya. Pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan guna mendapatkan bahan, keterangan, kenyataan, dan informasi yang bisa dipercaya. Untuk mendapatkan data seperti yang dimaksudkan tersebut, dalam penelitian bisa dipakai berbagai macam metode, di antaranya yaitu dengan memakai angket, observasi, wawancara, tes, dan analisis dokumen. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan cara sebagai berikut:

#### **a. Observasi (Pengamatan)**

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik

secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Observasi dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang sudah dibuat. Observasi ini dilakukan pada tiap siklus. Tahap observasi berfokus pada aktifitas guru dan siswa.

Kegiatan observasi bertujuan untuk meninjau pelaksanaan kegiatan pembelajaran agar dapat mengetahui sejauh mana kesesuaian antara rencana pembelajaran yang disusun dengan kegiatan pembelajaran yang ada.

Pada penelitian ini, peneliti mengadakan pengamatan terhadap tingkah laku siswa dan tindakan guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Pengamatan dilakukan untuk melibatkan secara langsung proses belajar pada pembelajaran tematik pada subtema manusia dan lingkungan.

#### b. Tes

Tes sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

(<http://www.membumikanpendidikan.com/2014/09/macam-macam-instrumen-penelitian.html>)

Bentuk instrumen ini dapat dipergunakan salah satunya dalam mengevaluasi kemampuan hasil belajar siswa di sekolah dasar, tentu dengan memperhatikan aspek-aspek mendasar seperti kemampuan dalam pengetahuan, sikap serta keterampilan yang dimiliki baik setelah menyelesaikan salah satu materi tertentu atau seluruh materi yang telah disampaikan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes tertulis. Tes ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan percaya diri dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran subtema manusia dan lingkungan. Tes ini akan dilakukan di awal dan akhir pembelajaran untuk melihat sejauh mana siswa memahami materi.

#### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi dapat diartikan sebagai suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, dan lain

sebagainya. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari seluruh dokumen yang ada, antara lain nilai perolehan *pre test* dan *post test* pada siklus I dan II.

Dokumen merupakan catatan dari kejadian yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya lainnya. Seluruh hasil pengumpulan data didokumentasikan dalam catatan lapangan. Selain itu, rekaman serta informasi yang relevan dengan tema penelitian didokumentasikan.

## 2. Operasionalisasi Variabel

**Tabel 3.2**  
**Operasionalisasi Variabel**

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Instrumen Pengukuran
1	Penggunaan Model <i>problem based learning</i>	<i>Pre Test</i>	a. Perencanaan Pembelajaran (RPP) b. Pelaksanaan Pembelajaran c. Hasil Pembelajaran: 1) Hasil Observasi Percaya Diri 2) Hasil <i>Pre Test</i>	Observasi, <i>Pre Test</i>
2	Percaya diri dan Hasil Belajar	Percaya Diri	a. Berani melakukan presentasi di depan kelas b. Berani berpendapat, bertanya, dan menjawab pertanyaan c. Mampu membuat keputusan dengan cepat d. Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu e. Tidak mudah putus asa/pantang menyerah	Observasi
		Hasil Belajar	a. Ranah kognitif Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan dan ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. b. Ranah afektif Ranah afektif berkenaan	<i>Post Test</i>

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Instrumen Pengukuran
			dengan sikap dan nilai. c. Ranah Psikomotor Hasil belajar psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu.	

### 3. Instrumen Penelitian

Arikunto (2010, hlm. 256) “instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk meneliti dan mengumpulkan data-data dan disajikan dalam bentuk sistematis guna memecahkan atau menguji suatu hipotesis.

Instrumen memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan mutu suatu penelitian, karena kesahihan data yang diperoleh akan sangat ditentukan oleh kualitas instrumen yang digunakan, di samping prosedur pengumpulan data yang di tempuh. Hal ini mudah dipahami karena instrumen berfungsi mengungkapkan fakta menjadi data, sehingga jika instrumen yang digunakan mempunyai kualitas yang memadai maka data yang diperoleh akan sesuai dengan fakta atau keadaan sesungguhnya di lapangan

#### d. Observasi

##### 1) Instrumen Perencanaan Pembelajaran

**Tabel 3.3**

#### **Lembar Observasi**

#### **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
A	<b>Identitas Mata Pelajaran</b>	<b>Tidak Ada</b>	<b>Kurang Lengkap</b>	<b>Sudah Lengkap</b>	
1	Terdapat: satuan pendidikan, kelas, semester, mata				

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
	pelajaran atau tema pelajaran/ sub tema, materi pokok, jumlah pertemuan.				
<b>B</b>	<b>Perumusan Indikator</b>	<b>Tidak Sesuai</b>	<b>Sesuai Sebagian</b>	<b>Sesuai Seluruhnya</b>	
1	Kesesuaian dengan kompetensi dasar				
2	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur				
3	Kesesuaian rumusan dengan aspek pengetahuan				
4	Kesesuaian rumusan dengan aspek keterampilan				
<b>C</b>	<b>Perumusan Tujuan Pembelajaran</b>	<b>Tidak Sesuai</b>	<b>Sesuai Sebagian</b>	<b>Sesuai Seluruhnya</b>	
1	Kesesuaian dengan kompetensi dasar				
2	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur				
<b>D</b>	<b>Pemilihan Materi Ajar</b>	<b>Tidak Sesuai</b>	<b>Sesuai Sebagian</b>	<b>Sesuai Seluruhnya</b>	
1	Kesesuaian dengan tujuan Pembelajaran				
2	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
3	Keruntutan uraian materi ajar				
<b>E</b>	<b>Pemilihan Sumber Belajar</b>	<b>Tidak Sesuai</b>	<b>Sesuai Sebagian</b>	<b>Sesuai Seluruhnya</b>	
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				
2	Kesesuaian dengan materi pembelajaran				
3	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik				
4	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
<b>F</b>	<b>Pemilihan Media Belajar</b>	<b>Tidak Sesuai</b>	<b>Sesuai Sebagian</b>	<b>Sesuai Seluruhnya</b>	
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				
2	Kesesuaian dengan materi Pembelajaran				
3	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik				
4	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
<b>G</b>	<b>Model/Metode Pembelajaran</b>	<b>Tidak Sesuai</b>	<b>Sesuai Sebagian</b>	<b>Sesuai Seluruhnya</b>	
1	Kesesuaian dengan tujuan Pembelajaran				
2	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik				
3	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
<b>H</b>	<b>Skenario Pembelajaran</b>	<b>Tidak Sesuai</b>	<b>Sesuai Sebagian</b>	<b>Sesuai Seluruhnya</b>	

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
1	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas				
2	Menampilkan sintak/Langkah-langkah model pembelajaran yang digunakan.				
3	Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan informasi, mengomunikasikan)				
4	Kesesuaian dengan metode Pembelajaran				
5	Kesesuaian kegiatan dengan sistematika/keruntutan materi				
6	Kesesuaian alokasi waktu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dengan cakupan Materi				
<b>I</b>	<b>Rancangan Penilaian Autentik</b>	<b>Tidak Sesuai</b>	<b>Sesuai Sebagian</b>	<b>Sesuai Seluruhnya</b>	
1	Kesesuaian bentuk, teknik dan instrumen dengan indikator pencapaian kompetensi				
2	Kesesuaian antara bentuk, teknik dan				

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
	instrumen penilaian sikap				
3	Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian pengetahuan				
4	Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian keterampilan				
<b>Jumlah Skor</b>					
Nilai = $\frac{\text{jumlah skor}}{93} \times 100\%$					

(Sumber: Implementasi Kurikulum 2013)

## 2) Observasi Aktivitas Guru

**Tabel 3.4**

**Lembar Observasi  
Pelaksanaan Pembelajaran**

Aspek yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>				
<b>Apersepsi dan Motivasi</b>				
1	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan menyapa dan memberi salam			
2	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya.			
3	Mengajukan pertanyaan menantang.			
4	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran.			
5	Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan tema.			
<b>Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan</b>				
1	Menyampaikan kemampuan yang akan			

	dicapai peserta didik.			
2	Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.			
<b>Kegiatan Inti</b>				
<b>Penguasaan Materi Pelajaran</b>				
1	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.			
2	Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan Iptek , dan kehidupan nyata.			
3	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat.			
4	Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)			
<b>Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik</b>				
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.			
2	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.			
3	Menguasai kelas.			
4	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.			
5	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif ( <i>nurturant effect</i> ).			
6	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.			
<b>Penerapan Pendekatan Saintifik</b>				
1	Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana.			
2	Memancing peserta didik untuk bertanya.			
3	Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba.			
4	Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.			
5	Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis.			
6	Memberikan pertanyaan peserta didik untuk menalar (proses berpikir yang logis dan sistematis).			

7	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.			
<b>Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu</b>				
1	Menyajikan pembelajaran sesuai tema.			
2	Menyajikan pembelajaran dengan memadukan berbagai muatan pelajaran dalam satu PBM meliputi Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, Seni Budaya dan Prakarya, serta Penjasorkes.			
3	Menyajikan pembelajaran yang memuat komponen karakteristik terpadu.			
4	Menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan.			
<b>Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran</b>				
1	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran.			
2	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.			
3	Menghasilkan pesan yang menarik.			
4	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran.			
5	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.			
<b>Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran</b>				
1	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar.			
2	Merespon positif partisipasi peserta didik.			
3	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik.			
4	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.			
5	Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar.			
<b>Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran</b>				
1	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.			

2	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.			
<b>Kegiatan Penutup</b>				
<b>Penutup pembelajaran</b>				
1	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.			
2	Memberikan tes lisan atau tulisan .			
3	Mengumpulkan hasil kerja.			
4	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan.			
<b>Jumlah</b>				
$Nilai = \frac{\text{Jumlah YA}}{44} \times 100\%$				

(Sumber: Buku Implementasi Kurikulum 2013 : Penilaian pengamatan Pembelajaran)

### 3) Observasi Percaya Diri Siswa

**Tabel 3.5**  
**Observasi Percaya Diri**

No.	Aspek Pengamatan	Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Berani melakukan presentasi di depan kelas				
2.	Berani berpendapat, bertanya, dan menjawab pertanyaan				
3.	Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu				
4.	Mampu membuat keputusan dengan cepat				
5.	Tidak mudah putus asa/pantang menyerah				
<b>Jumlah Skor</b>					

#### b. Tes

Pada instrumen hasil belajar yaitu menyiapkan perangkat tes sebelum (pretest) dan setelah (posttest) siswa mengikuti kegiatan pembelajaran. Tes yang

digunakan berupa soal ganda. Soal di buat untuk menegetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pretest dilakukan sebelum pembelajaran dimulai, lembar kerja kelompok dilakukan pertengahan pembelajaran yaitu siswa di minta untuk berdiskusi bersama teman kelompoknya dan posttes bertujuan untuk mengukur peningkatan belajar siswa setelah dilakukan tindakan pembelajaran pada setiap pertemuan.

**Tabel 3.6**

**Kisi - Kisi Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus I**

Tema 1 : Benda - Benda di Lingkungan Sekitar

Subtema 3 : Manusia dan Lingkungan

No	Kompetensi Dasar (KD)	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1	3.4 Menggali informasi dari teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.	PG (Pilihan Ganda)	10
2	3.4 Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar.		
3	3.2 Memahami berbagai bentuk pecahan (pecahan biasa, campuran, decimal dan persen) dan dapat mengubah bilangan pecahan menjadi bilangan decimal, serta melakukan perkalian dan pembagian.		
4	3.1 Mengenal prinsip seni dalam berkarya seni rupa.		

Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus I

***PRE TEST & POST TEST***

Nama :

Kelas :

---

**Kerjakan soal-soal berikut!**

Pergi ke kota membeli duku (1)

Tidak lupa membeli durian (2)

Menjaga hutan tanggung jawabku (3)

Agar tidak terjadi penggundulan hutan (4)

1. Sampiran pada pantun di atas ditunjukkan oleh nomor....
  - a. 1 dan 3
  - b. 2 dan 4
  - c. 1 dan 2
  - d. 3 dan 4
2. Perbedaan antara pantun dan syair adalah...
  - a. pantun memiliki isi, syair tidak memiliki isi
  - b. syair tidak memiliki sampiran, pantun memiliki sampiran
  - c. satu bait pantun terdiri dari empat baris, syair terdiri dari delapan baris
  - d. pantun berisikan nasihat, syair tidak berisi nasihat
3. Jika manusia membiarkan hutan gundul dan tidak ada penanaman pohon kembali, maka bencana alam yang bisa terjadi adalah ....
  - a. banjir
  - b. longsor
  - c. gunung meletus
  - d. tsunami
4. Perilaku manusia yang tidak merusak alam adalah ....
  - a. menebang pohon sembarangan
  - b. menangkap hewan semauanya
  - c. membakar sampah sembarangan
  - d. membersihkan halaman
5. Berikut yang merupakan contoh hubungan manusia dengan lingkungan sosial budaya adalah...
  - a. manusia membutuhkan air untuk minum
  - b. ketua RT mengadakan rapat untuk acara kerja bakti di lingkungan
  - c. ibu membeli pakaian di toko busana
  - d. manusia membutuhkan kayu untuk membuat rumah
6.  $3,2 + 4,5 = \dots$ 
  - a. 7,9
  - b. 7,7
  - c. 8,1
  - d. 7,3
7.  $27\% + \dots = 82\%$ 
  - a. 55%
  - b. 65%
  - c. 45%
  - d. 53%
8. Disebuah toko bangunan, terdapat gulungan kawat memiliki panjang 19,6 m. Kemudian datanglah seorang pembeli yang ingin membeli kawat



Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus II***PRE TEST & POST TEST***

Nama :

Kelas :

1. Kebutuhan yang menyangkut hubungan antar manusia dalam masyarakat karena manusia tidak dapat hidup sendiri disebut kebutuhan....
  - a. Kebutuhan jasmani
  - b. Kebutuhan psikologi
  - c. Kebutuhan rohani
  - d. Kebutuhan sosial
2. Salah satu contoh perubahan teknologi komunikasi adalah...
  - a. Kentongan
  - b. handphone
  - c. surat kaleng
  - d. prangko
3. Syair memiliki rima...
  - a. a-a-a-a
  - b. a-b-a-b
  - c. a-b-c-d
  - d. a-b-b-a
4. Yang bukan ciri-ciri pantun adalah ...
  - a. penulisan dalam bentuk 4 larik dalam sebaik
  - b. rimanya a-b-a-b atau b-b-b-b
  - c. tidak memiliki sampiran
  - d. baris 3 dan 4 merupakan tujuan pantun
5. Penambangan liar merusak lingkungan karena...
  - a. menjadikan hewan cepat punah
  - b. menghabiskan sumber daya minyak
  - c. menimbulkan bahaya longsor
  - d. menyebabkan kebakaran hutan
6. Berikut kegiatan manusia yang dapat mengubah lingkungan alam adalah kecuali...
  - a. memancing dengan bom

- b. membuat reboisasi
  - c. membakar hutan
  - d. polusi asap kendaraan
7. Produk khas daerah Yogyakarta adalah...
- a. dodol
  - b. soto betawi
  - c. baju batik
  - d. pempek
8. Kebutuhan primer yang harus terpenuhi, kecuali ...
- a. pakaian
  - b. makanan
  - c. tempat tinggal
  - d. mobil
9.  $0,9 : 0,3 = \dots$
- a. 3
  - b. 0,03
  - c. 1,3
  - d. 3,0
10.  $0,11 \times 0,2 =$
- a. 22
  - b. 0,022
  - c. 0,2
  - d. 1,2

c. Dokumentasi

Dokumentasi dari awal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi ini sebagai salah satu bukti fisik dari penelitian tindakan kelas yang digunakan peneliti. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari seluruh dokumen yang ada. Dokumentasi ini sebagai salah satu bukti fisik dari penelitian tindakan kelas yang digunakan peneliti. Dokumen yang dikumpulkan adalah nilai hasil *pre test* dan *post test*.

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini diperoleh melalui instrumen yang telah digunakan dalam penelitian. Kemudian data tersebut di olah dan dianalisis. Ada dua jenis data yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berdasar berasal dari hasil observasi dan dokumentasi. Sedangkan data kuantitatif berasal dari hasil tes yang berbentuk angka yang diperoleh dari hasil pre-test dan post-test. Analisis data dalam penelitian ini adalah dengan analisis kualitatif dan kuantitatif.

### 1. Data Kualitatif

Data Kualitatif diperoleh dari catatan lapangan dan catatan-catatan dalam lembar observasi kegiatan guru dan kegiatan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini dilaporkan dalam bentuk ulasan deskripsi narasi serta dipilah sesuai dengan fokus yang telah ditetapkan yakni fokus penelitian. Data yang tidak relevan direduksi, Data yang relevan didiskusikan, dimaknai, dan digunakan sebagai dasar melakukan tindakan. Selanjutnya dilakukan penafsiran data dan penarikan kesimpulan.

a. Observasi

Data observasi percaya diri siswa selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan dengan menggunakan skala 1-5. Observasi ini akan dilihat pada setiap siklus. Nilai akhir dari observasi adalah nilai yang diperoleh siswa pada siklus terakhir. Diantaranya aspek-aspek yang diamati meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran, percaya diri siswa dan hasil belajar.

Menghitung Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran:

$$\text{Nilai kinerja} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal (93)}} \times 100$$

Menghitung Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah YA}}{44} \times 100\%$$

Rumus penilaian observasi percaya diri:

$$\text{Nilai PD} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor total}} \times 4$$

Contoh:

Skor diperoleh 14, Skor tertinggi 4 x 5 pertanyaan = 20

Maka skor akhir:  $\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$

**Tabel 3.8**  
**Kriteria Percaya Diri**

No	Rentang Nilai	Keterangan
1	3,20 – 4,00	Sangat baik

2	2,80 – 3,19	Baik
3	2,40 – 2,79	Cukup
4	$\leq 2,40$	Kurang

## 2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka dan memiliki kecenderungan dapat diolah dengan teknik statistik. Data tersebut memiliki interpretasi angka atau skor. Pada umumnya, data kuantitatif dikumpulkan dengan menggunakan alat pengumpul data yang jawabannya berupa tentang skor. Data kuantitatif diperoleh dari hasil evaluasi hasil belajar siswa. data kuantitatif ini diolah berdasarkan penskoran yang telah disiapkan sebelumnya. Analisis data kuantitatif merupakan kegiatan untuk mengumpulkan nilai hasil belajar siswa.

Pada penilaian hasil belajar peneliti mengambil posttest dan pretest untuk dijadikan patokan sebagai penilaian hasil belajar. Untuk mengetahui nilai hasil tes siswa dapat ditentukan dengan menggunakan rumus:

### a. Penilaian tes

Rumus untuk menghitung nilai siswa adalah:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

### b. Menghitung rata-rata

Rumus untuk menghitung rata – rata:

$$x = \frac{\sum x}{\sum n}$$

(sumber: Arifin, Zainal (2009, hlm. 40)

Keterangan:

$x$  = rata – rata

$\sum x$  = jumlah keseluruhan nilai yang diperoleh

$\sum n$  = jumlah siswa

### c. Ketercapaian Pembelajaran

Untuk menghitung presentase hasil siklus, dilakukan dengan perhitungan presentase dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\sum p}{\sum n} \times 100\%$$

(sumber: Arifin, Zainal (2009, hlm. 40)

Keterangan:

P = Ketuntasan belajar

$\sum P$  = Jumlah siswa yang tuntas belajar

$\sum N$  = Jumlah seluruh siswa

100% = Bilangan tetap

#### d. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Untuk melihat adanya peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil perolehan nilai pada siklus I, dan II. Peningkatan hasil belajarnya dikatakan berhasil apabila nilai siswa mencapai  $\geq 70$  dan rata-rata ketuntasan belajarnya minimal mencapai 80%. Sedangkan untuk melihat adanya peningkatan sikap percaya diri siswa dapat dilihat dari hasil perolehan nilai pada siklus I, dan II. Peningkatan hasil belajarnya dikatakan berhasil apabila sikap percaya diri siswa berada dikategori sangat baik minimal mencapai 80%.

## F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan sikap percaya diri dan hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Jayagiri pada subtema Manusia dan Lingkungan dengan menggunakan model siklus belajar. Setiap siklus terdiri dari dua pembelajaran, tahap penelitian tindakan kelas terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi dalam setiap tindakan dengan berpatokan pada referensi awal. Sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan tahap persiapan dengan melakukan kegiatan pendahuluan setelah itu melakukan tindakan penelitian.

### 1. Tahap Pendahuluan (Pra Penelitian)

- a. Permintaan izin kepada Kepala Sekolah SDN 2 Jayagiri Lembang.
- b. Observasi dan wawancara

Kegiatan observasi awal dilakukan untuk mendapatkan gambaran awal mengenai kondisi, karakteristik siswa dan situasi SDN 2 Jayagiri Lembang.

c. Identifikasi masalah

Identifikasi ini untuk mengetahui permasalahan apa yang sering terjadi di SDN 2 Jayagiri khususnya dikelas V.

Kegiatan ini dimulai dari :

- 1) Melakukan kajian terhadap Kurikulum 2013, buku sumber kelas V, subtema Manusia dan Lingkungan.
- 2) Menentukan metode atau model yang relevan dengan karakteristik siswa, bahan ajar dan proses belajar mengajar yang sedang berlangsung pada subtema Manusia dan Lingkungan.
- 3) Merancang pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan kurikulum 2013 pada subtema Manusia dan Lingkungan dengan model *Problem Based Learning*.
- 4) Merancang pembelajaran materi pada tema indahny kebersamaan.

Rancangan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* ini meliputi:

a. Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan, yaitu:

1) Gambar-gambar

Pemilihan gambar contoh macam-macam benda yang menarik perhatian siswa agar berfikir serta mengingat pengetahuan tentang materi yang terdapat dalam subtema tersebut.

2) Alat peraga

Pemilihan alat peraga yang kongkret membantu siswa memahami isi materi pelajaran.

3) Alat tulis

Alat tulis yang digunakan membantu siswa dalam proses pembelajaran serta mencatat hal-hal yang harus di ingat, alat tulis tersebut yaitu buku catatan, buku siswa.

b. Merancang instrumen penelitian untuk menganalisis kegiatan belajar siswa, yaitu:

1) Lembar Kerja Siswa (LKS)

2) Lembar Observasi.

3) Soal *pre test* dan *post test*

## 2. Tahap Tindakan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan menggunakan penerapan model *problem based learning* untuk meningkatkan rasa percaya diri dan hasil belajar siswa pada subtema manusia dan lingkungan.

Pelaksanaan tindakan pada tahap ini guru dan siswa melakukan pembelajaran. Tahap ini di laksanakan selama 3 siklus pembelajaran selama 6 hari, yaitu:

- a. Siklus I, pelaksanaan pembelajaran 1 dan 2 pada subtema manusia dan lingkungan di laksanakan pada hari pertama dan hari kedua.
- b. Silkus II, pelaksanaan pembelajaran ke 3 dan 4 dilaksanakan dihari ketiga dan hari keempat pertemuan.

Pada saat dua siklus ini selesai dilakukan dan penelitian berhasil maka peneliti menarik sebuah kesimpulan dari ketiga siklus bahwa pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan sikap percaya diri dan hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Jayagiri Lembang.